

Analisis jaringan lokal akses tembaga (jarlokot) untuk aplikasi asymeric digital subscriber line (ADSL) di STO Kalibata - Jakarta Selatan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20242442&lokasi=lokal>

Abstrak

Berkembangnya pola kehidupan masyarakat menyebabkan semakin nieningkatnya kebutuhan akan layanan yang mudah dan cepal, seperti jaringan akses multimedia. Saat ini, internet sudah menjadi sebuah teknologi dan jaringan komunikasi data yang paling populer. Dari tahun ke tahun, layanan yang ditawarkan semakin kompleks sehingga bandwidth yang dibutuhkan sangat besar.

Namun teknologi modem konvensional saat ini hanya memiliki kecepatan maksimum 56 kbps (bandwidth yang dimiliki tidak terlalu besar) sehingga tentu saja tidak dapat mengakomodasi layanan-layanan baru ini. TELKOM sebagai operator telekomunikasi di Indonesia memiliki sambungan telcepon lebih dari 6,6 juta dan telah membentuk suatu jaringan kabel tembaga [1]. Untuk memenuhi kebutuhan akan bandwidth yang besar tersebut maka TELKOM melakukan berbagai usaha diantaranya adalah dengan menggunakan teknologi xDSL. Teknologi xDSL merupakan sebuah alternatif terbaik yang dapat diaplikasikan pada jaringan akses yang telali ada. Salah satu Varian xDSL yang paling populer dan dijadikan standar adalah ADSL (Asynzmentric Digital Subscriber Line).

Agar sistem ADSL dapat dapat bekerja secara optimal diperlukan saluran tembaga yang mampu memenuhi spesifikasi teknis yang ditentukan, di samping perangkat ADSL-nya sendiri yang berada di sisi sentral dan pelanggan.

Untuk dapat mengimplementasikan sistein ADSL di STO Kalibata Jakarta Selatan maka dibutuhkan suatu penelitian terhadap jaringan akses tembaga (jarlokot) yang telah ada. Caranya adalah dengan melakukan pengukuran parametenparameter transmisi dari jarlokot tersebut sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jarlokot pada STO Kalibata Jakarta Selatan meenuuhi syarat untuk digunakan sebagai media transmisi ADSL.